

PENGARUH E-COMMERCE DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BAGI KINERJA KEUANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)

Achmad Fauzi^{1*}, Djuni Thamrin² Benny Benyamin Situmorang^{3*}, Ananda Umu
Thoyibah⁴, Fauzi Muhammad Wasil⁵, Tegar Bima Rohaedi⁶, Dika
Pebriansyah⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia

¹achmad.fauzi@dsn.ubharajaya.ac.id, ²bennysitumorang28@gmail.com, ³umuthoyi.bahananda@gmail.com, ⁴fauziwasil22@gmail.com, ⁵bimartegar@gmail.com,
⁶pebriansyahdika7@gmail.com

*corresponden author

ARTICLE INFO

Keywords: E-Commerce,
Akuntansi, UMKM

Received : 29, May

Revised : 24, June

Accepted: 28, June

©2024The Author(s): This is an open-
access article distributed under the terms
of the [Creative Commons Atribusi 4.0
Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

E-commerce dan Sistem Informasi Akuntansi (ABIS) sangat penting bagi keberlangsungan UMKM dan perkembangan UMKM. Unsur-unsur tersebut mempunyai pengaruh yang besar terhadap kegiatan usaha kecil dan menengah khususnya di Desa Kertamukti di kawasan Cibitung, Bekasi. Namun penelitian dan pengalaman sebelumnya menunjukkan bahwa banyak pegawai yang bekerja di UKM di Kertamukti masih belum memahami sepenuhnya pentingnya MUIS dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan. Untuk memahami perkembangan UMKM, peran UMKM bagi UMKM sangatlah penting. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan sistem informasi e-commerce dan akuntansi pada usaha kecil menengah di Kertamukti berdasarkan data dari Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Kabupaten Bekasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kepustakaan dengan menggunakan metode berkualitas yang sering digunakan dalam artikel, buku, dan majalah sebagai metode pengumpulan informasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perdagangan elektronik dan MUIS mempunyai peranan penting dalam perekonomian, khususnya perekonomian nasional. Hal ini dapat meningkatkan aktivitas UMKM dan mendukung stabilitas perekonomian. Kepengurusan MUIS yang merupakan salah satu faktor penting dalam menjaga stabilitas perekonomian dapat membantu dalam menghadapi krisis perekonomian khususnya di wilayah Kabupaten Bekasi, khususnya di wilayah Cibitung.

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian dapat memperbaiki keadaan perekonomian dengan majunya berbagai sektor dan salah satu sektor tersebut

adalah industri. Pembangunan ekonomi tidak terbatas pada pertumbuhan produksi barang dan jasa; Hal ini juga dinilai dari beberapa faktor ekonomi, seperti peningkatan tingkat pendidikan, peningkatan infrastruktur, perkembangan layanan kesehatan, penggunaan teknologi modern, serta peningkatan pendapatan dan taraf hidup masyarakat (Sukirno, 2006).

UMKM memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia, dan berperan sebagai kekuatan penting dalam mengurangi pengangguran dan kemiskinan. Pada tahun 2018 saja, UMKM mempekerjakan sekitar 97% angkatan kerja Indonesia, dengan total sekitar 116.978.631 orang (Nalini, 2021). Signifikansinya terletak pada kemampuannya menciptakan lapangan kerja dan memperkuat pasar lokal, sehingga memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Selain itu, kemajuan teknologi informasi telah merevolusi kewirausahaan, khususnya di kalangan UMKM. Pengusaha semakin memanfaatkan teknologi seperti Perdagangan Elektronik (E-commerce) untuk menyederhanakan operasi dan memperluas jangkauan mereka (Pramiswari & Dharmadiaksa, 2017). E-commerce menawarkan segudang manfaat, memudahkan kegiatan penjualan, pembelian, distribusi, dan pemasaran (Lovita dan Susanty, 2021). Ini tidak terbatas hanya pada media sosial; platform seperti Shopee telah berperan penting dalam memamerkan produk mulai dari pakaian hingga elektronik, memanfaatkan basis konsumen online yang luas. Dengan memanfaatkan e-commerce, UMKM tidak hanya dapat meningkatkan visibilitas mereka namun juga secara efektif mengelola hubungan pelanggan dan mendapatkan wawasan berharga untuk pertumbuhan bisnis. Transformasi digital ini sangat penting dalam mendorong UMKM menuju kesuksesan berkelanjutan dalam lanskap pasar yang semakin kompetitif. (Firmansyah et al., 2020; Haeruddin et al., 2023).

Selain itu, e-commerce memungkinkan pengusaha menjangkau basis pelanggan yang besar dan menganalisis perilaku mereka. Berdasarkan informasi ini, dimungkinkan untuk mengembangkan strategi pemasaran dan merespons kebutuhan pelanggan dengan lebih tepat. Hasilnya, e-commerce berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan bisnis dengan meningkatkan keunggulan kompetitif mereka.

Selama pemberlakuan PSBB, e-commerce di Indonesia berkembang pesat dan menyebabkan perubahan kebiasaan berbelanja masyarakat. Penggunaan ecommerce meningkat selama pandemi, yang menyebabkan UMKM beralih ke pemasaran digital atau e-commerce karena anjuran untuk tetap berada di rumah untuk membatasi penyebaran virus. Katadata (2022) melaporkan antara Mei 2020 hingga Februari 2022, sekitar 9,9 juta UMKM mulai menggunakan e-commerce. Angka-angka ini menunjukkan bahwa e-commerce adalah media yang layak dan memungkinkan UMKM menghasilkan keuntungan (Choirunisa et al., 2023).

Kemajuan dan pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan hal yang sangat penting bagi kemajuan mereka, khususnya dalam hal akuntabilitas keuangan. Aspek ini sangat penting dalam mendorong pertumbuhan dan keberlanjutannya. Namun, hambatan signifikan terhadap kemajuan mereka terletak pada ketidakstabilan Sistem Informasi Akuntansi

(SIA) mereka. Seringkali, UMKM gagal memahami pentingnya praktik pengelolaan keuangan yang baik, sehingga menyebabkan fokus yang tidak proporsional pada keuntungan jangka pendek dibandingkan stabilitas jangka panjang.

Penelitian yang dilakukan oleh Fadhilah Nondangari menyoroti masalah ini. Penelitiannya yang bertajuk “Evaluasi Dampak Sistem Informasi Akuntansi Terhadap UMKM di Dinas Koperasi Kabupaten Mandailing Natal” menggali peran SIA dalam konteks ini. Penelitian ini mengungkapkan bahwa praktik akuntansi manual yang ada di koperasi UMKM di Kabupaten Mandailing Natal, ditambah dengan perangkat teknologi yang belum sempurna, menghambat optimalisasi pencatatan akuntansi. Meskipun SIA mempunyai potensi untuk meningkatkan keberlanjutan usaha, penerapannya pada UMKM masih belum optimal.

Menyadari peran penting SIA dalam memfasilitasi pengembangan UMKM sangatlah penting. Dengan menyederhanakan pelaporan keuangan, meningkatkan akurasi perhitungan, dan mengelola data secara efektif, SIA menyederhanakan kompleksitas pengelolaan UMKM. Oleh karena itu, mengabaikan pentingnya SIA dalam pengelolaan UMKM adalah hal yang patut diabaikan, karena SIA berfungsi sebagai katalisator efisiensi dan pertumbuhan operasional. (Nondangari, 2022).

Pemanfaatan sistem Elektron Ticarət dan SIA memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM, memfasilitasi kepatuhan mereka terhadap standar pelaporan yang penting untuk kelangsungan usaha. Kemajuan teknologi ini tidak hanya memberdayakan para pemilik UMKM dalam memperbaiki catatan keuangan mereka namun juga menumbuhkan ketahanan dan pertumbuhan dalam sektor ini, sehingga menempatkannya sebagai landasan strategi pertahanan ekonomi Indonesia dan pemain kunci dalam mengurangi pengangguran. Melalui penerapan AIS, usaha kecil dan menengah dapat menghadapi tantangan perekonomian dengan lebih efektif, sekaligus membantu upaya pemerintah dalam mengarahkan pertumbuhan ekonomi daerah, terutama di wilayah seperti Kabupaten Jakarta Selatan. Studi ini menyelidiki dinamika rumit dan hasil dari penggabungan Elektron Ticarət dan SIA dalam lanskap UMKM, menyoroti potensi transformatif mereka.

TINJAUAN TEORITIS

Kotler & Armstrong (2012) mendefinisikan e-commerce sebagai pemanfaatan platform online oleh pelaku bisnis untuk melakukan transaksi dan oleh konsumen untuk mengakses informasi melalui komputer. Tahap awal ini melibatkan penawaran layanan informasi untuk membantu konsumen dalam membuat pilihan yang tepat. Selain itu, sebagaimana dinyatakan oleh Wong (2010), e-commerce mencakup pertukaran barang dan jasa secara elektronik melalui berbagai saluran seperti radio, televisi, jaringan komputer, atau internet.

Selain itu, e-commerce memerlukan spektrum aktivitas termasuk pembelian online, pemrosesan pembayaran digital, dan dukungan pelanggan virtual. Kemajuan teknologi yang berkelanjutan semakin menyederhanakan e-

commerce, memberikan konsumen kenyamanan berbelanja kapan saja, di mana saja. Pada saat yang sama, hal ini membuka jalan bagi dunia usaha untuk memasuki pasar yang lebih luas. Tidak diragukan lagi, sistem digital ini telah merevolusi perdagangan modern, membentuk kembali dinamika interaksi pelanggan-bisnis.

Jenis-jenis E-commerce

Menurut Kotler (2012), berdasarkan atributnya, e-commerce dibagi menjadi empat kategori:

1. Bisnis ke Bisnis (B2B) yaitu, (a). Dilakukan antar mitra usaha yang sudah saling mengenal dan mempunyai hubungan usaha jangka panjang, (b). Melibatkan pertukaran informasi yang terjadi pada berbagai waktu dan berdasarkan kesepakatan bersama, (c). Biasanya digunakan model peer to peer, dimana pemrosesan dapat dibagi antara kedua badan usaha.
2. Bisnis ke Konsumen (B2C), yaitu (a). Informasi disebarluaskan sehingga dapat diungkapkan kepada publik, (b) Karena layanan yang digunakan bersifat publik, banyak orang yang bisa mendapatkan manfaat dari layanan ini, (c). Layanan-layanan ini didorong oleh permintaan, sehingga produsen harus berupaya untuk memenuhi kebutuhan konsumen dengan lebih baik.

Menurut Howard F. Stettler Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan alat, formulir, dan prosedur yang mencatat informasi bisnis suatu organisasi untuk dilaporkan dan dikomunikasikan kepada pihak lain yang diperlukan oleh manajemen untuk mengawasi operasi perusahaan. Sistem ini berperan penting dalam mengevaluasi kinerja perusahaan bagi pihak-pihak seperti pemegang saham, kreditor, dan instansi pemerintah.

Tujuan utama sistem informasi akuntansi, yang merupakan tujuan terpenting, adalah penyusunan laporan yang berkualitas. Laporan-laporan ini memberikan data analitis penting untuk mengukur kinerja keuangan dan operasional organisasi. Informasi ini membantu memberikan gambaran perkembangan perusahaan secara akurat dan detail kepada pemegang saham dan pihak lainnya.

Fokus SIA adalah menyediakan laporan akuntansi yang berkualitas. Subsistem akuntansi manajemen laporan keuangan harus diintegrasikan dengan subsistem akuntansi keuangan.

Untuk meningkatkan kualitas informasi akuntansi, kita harus menambahkan elemen kontrol tambahan ke sistem yang direncanakan, memperkuat mekanisme kontrol silang antar pejabat, dan meningkatkan transaksi tingkat atas ke tingkat tertinggi.

METODOLOGI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak perdagangan elektronik dan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap usaha kecil dan menengah di Indonesia, khususnya di Kabupaten Bekasi. Dalam penyusunan artikel ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis literatur untuk memperoleh penjelasan berdasarkan variabel yang kemudian

diteliti. Tahapan pengumpulan informasi dan penjelasan dilakukan melalui penelitian literatur terhadap artikel jurnal atau karya ilmiah yang diterbitkan dalam negeri dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Tinjauan literatur digunakan untuk menjelaskan pengaruh e-commerce dan SIA terhadap Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Penelitian ini dilakukan untuk memahami dampak e-commerce dan otomatisasi terhadap usaha kecil dan menengah di Indonesia.

Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai bagaimana penerapan teknologi digital dapat meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing UMKM. Dengan memanfaatkan data dari berbagai sumber literatur, peneliti berupaya mengidentifikasi tren dan tantangan yang dihadapi oleh UMKM dalam mengadopsi e-commerce dan SIA. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis bagi pelaku UMKM dan pembuat kebijakan untuk mendorong pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis kecil dan menengah di era digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagaimana pengertian dari E-commerce dan Sistem Informasi Akuntansi Sistem Informasi Akuntansi. Penelitian Bodnar (2000) dan Krismiaji (2010) menunjukkan bahwa tujuan utama sistem informasi akuntansi adalah mengumpulkan, memproses, dan menyajikan informasi keuangan. Sistem-sistem ini mempunyai peranan penting untuk pengelolaan kondisi bisnis yang lebih efektif dan mendukung proses pengambilan keputusan. Fungsi utama yang diuraikan oleh Krismaaji (2010) meliputi pengumpulan, penyimpanan, dan pelaporan data operasional. Ini adalah proses penting untuk melacak dan menganalisis aktivitas perusahaan sehari-hari.

Selain itu, model lima komponen yang diusulkan oleh Manik (2012) menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi dapat diterapkan pada spektrum yang luas, mulai dari sumber daya manusia, pengumpulan dan pemrosesan data, hingga prosedur organisasi dan perangkat lunak. Bersama-sama, komponen-komponen ini membantu memastikan pengelolaan keuangan yang efektif.

Dalam hal ini, sistem informasi akuntansi merupakan alat penting untuk mendukung dan mengelola aktivitas perusahaan, sekaligus menjamin kualitas dan keakuratan pengolahan data keuangan..

E-commerce

E-commerce merupakan alat yang mendukung manajemen dalam proses pemasaran, karena dulu Anda dapat mengubah format agensi atau layanan yang dituju melalui telepon, namun kini layanan online tersedia di mana pun Anda berada, kapan pun Anda mau. Hal ini mempermudah pengelolaan semua transaksi dan membantu bisnis mencapai tujuannya. Selain itu, bisnis dapat memperluas basis pelanggan dan meningkatkan pangsa pasar mereka berkat

akses ke khalayak luas yang ditawarkan e-commerce. Di sisi lain, dalam lingkungan yang semakin kompetitif, strategi pemasaran yang tepat dan manajemen yang efektif sangat penting bagi kesuksesan bisnis e-commerce. Oleh karena itu, bisnis harus mengikuti tren pemasaran digital dan terus memperbarui strategi mereka.

Pengaruh E-Commerce bagi Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Situs web adalah kumpulan halaman terkait yang menggabungkan informasi dalam bentuk multimedia. E-commerce salah satunya, yaitu jual beli produk dan jasa di dunia maya. Proses promosi dan penjualan sudah berlangsung di media sosial. Pentingnya situs bawaan seperti aplikasi e-commerce dan CMS semakin mendalam, membantu mempercepat transaksi antara pembeli dan penjual. Berbagai aspek dari proses ini antara lain menunjukkan kualitas sistem, keakuratan data, dan kualitas layanan. Pengguna senang menggunakan situs tersebut karena menyediakan berbagai fasilitas dan produk. Seiring dengan semakin berkembangnya manfaat e-commerce, kepuasan pengguna pun turut meningkat.

UMKM merupakan jenis usaha berskala kecil yang beroperasi di tingkat lokal, menawarkan berbagai macam produk dan jasa, dari manufaktur tradisional hingga teknologi canggih. Kekuatan UMKM terletak pada kemampuannya untuk tampil unik, responsif terhadap permintaan pasar, kreatif, dan adaptif. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 20 Tahun 2008, UMKM didefinisikan sebagai usaha kecil dengan keterbatasan sumber daya dan memiliki karakteristik sebagai berikut:

UMKM mampu berinovasi dan cepat merespons perubahan kebutuhan konsumen, yang memungkinkan mereka untuk tetap kompetitif di pasar. Selain itu, mereka sering kali mengandalkan keterampilan dan keahlian lokal, yang menjadikan produk dan jasa yang ditawarkan memiliki ciri khas tersendiri. Fleksibilitas dan kemampuan beradaptasi adalah kunci keberhasilan UMKM dalam menghadapi tantangan dan peluang yang muncul dalam dinamika ekonomi yang terus berubah (Haeruddin et al., 2023).

Perkembangan UMKM dinilai menjadi faktor penting bagi pembangunan sosial dan dinamisme perekonomian. Oleh karena itu, penting untuk mendukung dan mendorong dalam bidang ini. Kegiatan bisnis B2B, B2C, C2C, dan C2B lebih dari sekedar saluran bisnis, tetapi juga penerapan teknologi informasi untuk membantu mengidentifikasi dan mengembangkan strategi baru untuk memecahkan masalah bisnis (Joewono, 2012). Manfaat e-commerce bagi bisnis beragam. Salah satu manfaat e-commerce bagi UKM adalah peluang untuk memberikan layanan 24 jam, menjangkau basis pelanggan yang luas, meningkatkan hubungan pelanggan, memberikan pertukaran informasi, memenuhi kebutuhan pelanggan dan mendapatkan manfaat dari efisiensi biaya dan peningkatan penjualan (Alzahrani, 2019). Dinyatakan bahwa tingkat pengguna e-commerce merupakan yang tertinggi di Indonesia, dan wajar jika UKM mengadopsi e-commerce untuk meningkatkan daya saing dan maju. (Panggabean, 2021).

E-commerce memegang peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi usaha kecil dan menengah. Rezky (2023) mengatakan bagi UMKM, e-commerce menawarkan peluang untuk memperluas pasar, meningkatkan efisiensi operasional, dan meraih manfaat ekonomi yang lebih besar. Menurut Sadrah Zefanya Putra et al. (2023), minat terhadap peluang e-commerce semakin meningkat akhir-akhir ini. Para pengusaha UMKM mendapatkan keuntungan dari e-commerce karena kemudahan bagi mereka untuk mendirikan toko di platform e-commerce. Hal ini memastikan produk mereka dilihat oleh lebih banyak orang dan ditemukan oleh calon pembeli. Selain itu, produk toko online yang terdaftar di banyak situs ecommerce memungkinkan untuk menjangkau pelanggan di seluruh dunia. Ecommerce memungkinkan UMKM untuk mempromosikan dan memfasilitasi operasi secara internasional. Hal ini memastikan mereka mampu bersaing dengan perusahaan besar dan menarik perhatian pelanggan. Banyak orang yang tertarik dengan produk UMKM Indonesia di situs e-commerce karena daya tarik dan keunikan dari produk Indonesia itu sendiri..(Yusuf, 2022)

Sistem Informasi Akuntansi bagi Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Definisi akuntansi adalah proses sistematis yang digunakan bisnis untuk mengatur informasi keuangan. Perusahaan menggunakan akuntansi untuk membuat laporan keuangan, dan laporan ini akan digunakan untuk menentukan berbagai kebijakan. Laporan keuangan memuat informasi tentang kegiatan keuangan perusahaan, tentang perubahan jumlah modal, tentang jenis sumber dan kegunaannya. Sistem akuntansi berfungsi sebagai alat untuk merencanakan, mengelola dan mengendalikan orang, alat, pencatatan, formulir, kegiatan dan prosedur, serta pengolahan informasi dan berbagai kegiatan pertukaran.

Peran Systematic Accounting (SIA) dalam pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) adalah memfasilitasi peningkatan kinerja pelaporan keuangan bagi pemilik atau operator UKM. Dengan memanfaatkan sistem SIA yang dikembangkan, para pemilik usaha mikro, kecil, dan menengah tersebut akan merasakan dampak positifnya dan pemerintah akan mampu mengelola pertumbuhan ekonomi di setiap daerah dengan lebih baik, khususnya termasuk Desa Kertamukti. Perkembangan suatu usaha dapat dicapai dengan mengukur atau mengevaluasi kegiatan usaha. Oleh sebab itu, setiap bisnis perlu memiliki sistem akuntansi dan manajemen yang mampu menyediakan registrasi yang tepat. Pencatatan yang akurat dapat memberikan gambaran jelas mengenai aktivitas dan kondisi organisasi. Hal ini hanya bisa dicapai jika perusahaan menerapkan praktik akuntansi yang sesuai dengan karakteristik bisnis mereka (Ajeng Rossantika Sari, 2022).

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang dirancang dengan baik memiliki fungsi utama untuk memberikan pengendalian efektif demi membantu pencapaian tujuan dan memastikan tujuan tersebut tetap dalam kendali yang menguntungkan (Fitriani et al., 2023). Untuk mencapai hal ini, semua operasi produksi dan commissioning harus dilakukan dalam kondisi resmi dan terkendali. Dalam proses aktivasi barang, perlu dilakukan tindakan inventarisasi, serta semua transaksi produksi yang sah harus dicatat dalam siklus

yang tepat. Risiko yang mungkin muncul jika proses produksi tidak terkendali meliputi: (1).Terjadinya transaksi yang tidak sah, (2).Kehilangan atau kerusakan pada persediaan dan aset tetap, (3). Kesalahan dalam penempatan dan pencatatan, (4). Kehilangan data, (5).Masalah efisiensi dan pengendalian kualitas.

Selain itu, penting bagi perusahaan untuk memastikan bahwa setiap aspek dalam sistem akuntansi dan manajemen mereka selalu diawasi dan diperbarui secara berkala untuk menghindari risiko-risiko tersebut. Hal ini dapat membantu perusahaan dalam menjaga integritas data dan meningkatkan kinerja operasional secara keseluruhan.

Menjaga operasional tetap terkendali merupakan isu penting untuk mengurangi risiko dan meningkatkan tingkat efisiensi keuangan dan operasional perusahaan. Kontrol ini merupakan faktor mendasar untuk memastikan kepatuhan terhadap undang-undang, memperjelas informasi keuangan dan meningkatkan efisiensi bisnis.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 yang disahkan Pemerintah pada tahun 2008, terdapat penjelasan mengenai perusahaan rahasia tersebut. Menurut Ulum et al. (2023), UKM termasuk dalam kategori berikut: a) Usaha Mikro: Omset tahunan tidak melebihi Rp 300 juta dan aset tidak melebihi Rp 50 juta, b)

Usaha Kecil: Memiliki aset berkisar antara Rs50 juta hingga Rs500 juta dan omset tahunan antara Rs300 juta hingga Rs2,5 miliar, c) Usaha Menengah: Memiliki aset berkisar antara Rs500 juta hingga Rs10 miliar dan omzet tahunan berkisar antara Rs2,5 miliar hingga Rs50 miliar.

Perubahan ini memperjelas apa yang dimaksud dengan standar UMKM dan memberikan perlindungan hukum kepada pelaku usaha dengan berbagai anggaran dan jenis usaha.

Tabel Data data UMKM Kecamatan Cibitung

No	Jenis Usaha	Nama UMKM	Nama Pemilik	Kategori
1	Aktipitas Penyewaan Sound System	Penyewaan Sound Sistem	Umar	Jasa
2	Club Malam Atau Diskotik	Club Malam Atau Diskotik	Agus	Perdagangan
3	Jasa Bidan Dan Klinik	Klinik	Neneng	Jasa
4	Jasa Mencuci Motor Mobil	Cuci Steam Motor	Sanim	Jasa
5	Jasa Servis Elektronik	Service Elektronik	Irfan	Jasa
6	Jual Beli Rongsok	Dagang Rongsok	Nisin	Perdagangan
7	Jual Kue Cincin	Penjual Kue Cincin	Maemunah	Makanan
8	Kelengkapan Fotocopy	Photo Copy	Taupik	Jasa
9	Membuat Kusen	aMembuat Kusen	Kadi	Perdagangan
10	Menggiling Padi	Penggilingan Padi	Sinin	Jasa
11	Menjual Air Isi Ulang	Agen	Ayani	Perdagangan
12	Menjual Aneka Keripik	Pedagang Keripik	Gunil	Makanan
13	Menjual Berbagai Macam Makanan Ringan	Toko Kelontong	Ridho	Perdagangan
14	Menjual Berbagai Macam Sembako	Warung Sembako	Surni	Perdagangan
15	Menjual Buahhan	Pedagang Buahhan	NyinuL	Makanan
16	Menjual Buahhan	Pedagang Buahhan	Salih	Makanan
17	Menjual Buahhan	Pedagang Buahhan	Mosim	Makanan
18	Menjual Eceran Makanan Di Toko	Toko Kelontong	Nalih	Perdagangan
19	Menjual Eceran Sembako	Warung Sembako	Karih	Perdagangan
20	Menjual Eceran Sembako Di Toko	Toko Kelontong	Rodiantih	Perdagangan

Tabel Data data UMKM Kecamatan Cibitung

21	Menjual Eceran Sembako Ditoko	Toko Sembako	Nursin Alatas	Perdagangan
22	Menjual Eceranberas	Pedagang Beras	Dagul	Perdagangan
23	Menjual Es	Pedagang Es Dede	Dede	Makanan
24	Menjual Isi Ulang Pulsa	Jual Isi Ulang Pulsa	Widiya	Perdagangan
25	Menjual Macam Macam Es Buah Pop Es	Jual Es Buah	Nemih	Makanan
26	Menjual Makanan Ringan	Warung Makanan Ringan	Husin	Perdagangan
27	Menjual Sembako	Warung Sembako	Ibu Kecil	Perdagangan
28	Menjual Somay	Pedagang Somay	Sinin	Makanan
29	Mentual Gorengan	Dagang Gorengan	Aisah	Makanan
20	Menyewakan Playstation	Playstation	Anda	Jasa
31	Montir bengkel	Montir Bengkel	Mastur	Jasa
32	Ngelas Teralis	Bengkel Las	Mursalih	Jasa
33	Pedagang Eceran Dan Makanan Minuman	Pedagang Eceran	Bonin	Perdagangan
34	Pelayanan Kesehatan Masyarakat	Klinik	Supriyana	Perdagangan
35	Penjual Kusen	Penjual Kusen	Enah Kusmanah	Perdagangan
36	Penjual Pulsa Hp		Solihin	Perdagangan
37	Perawatan Motor Sepeda	Bengkel Motor	Atim	Jasa
38	Reparasi Alat Alat Elektronik	Service Tv	Sumintra	Jasa
39	Tukang Urut	Jasa Urut	Saidi	Jasa
40	Warung Makanan	Warung Makanan	Monih	Jasa
41	Warung Nasi	Warung Makanan	Saefullah	Makanan

Dilihat dari Kecamatan Kertamukti Kabupaten Bekasi, dengan 3 Kategori Usaha berbeda yang dikumpulkan penulis dari Dinas KUKM Kabupaten Bekasi, tabel tersebut memuat total 41 informasi UKM: yaitu Perdagangan: 18 usaha, Makanan: 10 usaha, Jasa: 13 Jika informasi diubah menjadi tabel Quick Access, masingmasing akan lebih mudah untuk mengetahui rasio kategori pekerjaan, sehingga lebih mudah.

Tabel Tabel Frekuensi

Kategori Usaha	Jumlah Frekuensi	Frekuensi Jumlah (%)
Perdagangan	18	43,90%
Makanan	10	24,30%
Jasa	13	31,70%
Total	41	100

Dari tabel statistik dasar terlihat bahwa perdagangan merupakan kategori pekerjaan tertinggi yaitu 43,9%. Jasa berada di peringkat kedua dengan 31,7%, dan produk makanan berada di peringkat ketiga dengan 24,3%. Informasi tersebut terdapat pada MCYS Pelayanan KUKM Kabupaten Bekasi yang menunjukkan banyaknya masyarakat yang memilih kategori pekerjaan berdagang di Kecamatan Bekasi, Desa Kertamukti, Kawasan Cibitung.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, e-commerce dan UMKM mempunyai peranan penting dalam perekonomian nasional, khususnya berpotensi meningkatkan kegiatan KOS. Stabilitas perekonomian khususnya melalui pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi misalnya di Kabupaten Bekasi khususnya di Desa Cibitung dan Kertamukti dapat mencegah sering terjadinya krisis ekonomi. E-commerce merupakan sebuah konsep yang penting untuk meningkatkan pengelolaan keuangan dan penjualan khususnya pelaporan keuangan berbasis penerapan SIA bagi UMKM. Jika UKM memiliki informasi yang detail mengenai laporan keuangannya, maka UKM akan lebih mudah dalam menentukan kegiatannya di masa depan. Berdasarkan analisis tabel data UMKM di atas, penulis menemukan total terdapat 41 kategori usaha yang meliputi perdagangan (18 usaha), makanan (10 usaha), dan jasa (13 usaha). Berdasarkan analisis ini, kategori pekerjaan yang paling banyak terwakili di Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah adalah perdagangan (43,9%).

DAFTAR PUSTAKA

- Ajeng Rossantika Sari, and Hwihanus Hwihanus. 2022. "Peranan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umk) Pada Hisana Fried Chicken Di Surabaya." *Journal of Management and Creative Business* 1 (1).
- Choirunisa, Risda, and Dety Mulyanti. 2023. "LITERATURE REVIEW: PERAN E-COMMERCE DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN UMKM DI ERA NEW NORMAL" Risda Choirunisa 1 , Dety Mulyanti 2 1,2" 5 (1).
- Fitriani, Dita, and Hwihanus. 2023. "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dalam Penerapan Siklus Produksi Dan Pengendalian Internal Untuk Meningkatkan Efektivitas Kinerja UMKM." *Jkpim : Jurnal Kajian Dan Penalaran Ilmu Manajemen* 1 (1).
- Haeruddin, Nurismi, Altri Wahida, and Rian Maming. 2023. "Peran Media Sosial Dan E-Commerce Bagi UMKM Dalam Meningkatkan Volume Penjualan." *Jesya* 6 (1).
- Hakiki, Arista, Meita Rahmawati, and Agil Novriansa. 2020. "Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Untuk Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan Ilir." *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services* 1 (1).
- Ilmiah, Jurnal, and Riset Akuntansi. 2023. "123 1* , 2 , 3" 12 (02).
- Lovita, Erna, and Febyana Susanty. 2021. "Peranan Pemahaman E-Commerce Dan Sistem Informasi Akuntansi Bagi Kewirausahaan." *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen* 18 (02).
- Nondangari, Fadhilah. 2022. "Peran Sistem Informasi Akuntansi Bagi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Pada Dinas Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah Kabupaten Mandailing Natal." *Referensi : Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi* 10 (1).
- Panggabean, A N. 2020. "Faktor Yang Mempengaruhi Umkm Untuk Mengadopsi E-Commerce." *Jurnal OSF*.

- Rezky, Muhammad Iqbal. 2023. "Pengembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Indonesia Berbasis Financial Technology." *Journal of Principles Management and Bussines* 02 (02).
- Rosmayati, Irma, Abdul Fatah Hassanudin, and Hani Siti Hanifah. 2020. "Analisa Sistem Informasi Akuntansi Dan Kualitas Produk UMKM Kabupaten Garut," no. 20.
- Sadrakh Zefanya Putra, Shasabila Titanie Harianto, and Yabes Christian Matondang. 2023. "Analisis Pengaruh E-Commerce: Studi Literatur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi UMKM." *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Dan Ilmu Komputer* 3 (2): 119–31. <https://doi.org/10.55606/juisik.v3i2.494>.
- Sulistiani, Heni, Erliyan Redy Susanto, Ajeng Savitri Puspaningrum, Geri Marizki, and Neneng Neneng. 2022. "Analisis Pendukung Keputusan Memilih Cms ECommerce Pada Umkm Orbs." *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak* 3 (3).
- Ulum, Muhammad Bahrul, and Ayu Geby Gisela Syaputri. 2023. "Penyululuhan Penggunaan Instagram Kepada UMKM Bu Mul Flora Di Kelurahan 16 Ulu Kota Palembang." *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4 (2).
- Vinatra, Satriaji, Administrasi Bisnis, Upn Veteran, and Jawa Timur. 2023. "Peran Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Dalam Kesejahteraan Perekonomian Negara Dan Masyarakat." *Jurnal Akuntan Publik* 1 (3).
- Yusuf, Muhammad. 2022. "Pengaruh Electronic Commerce (E- Commerce) Terhadap Peningkatan Pendapatan Pada UMKM Di Kecamatan Bekasi Utara." *Jurnal Akuntansi STEI* 05 (01). Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Bekasi, https://kukm.bekasikab.go.id/UMKM_by_Kecamatansmry.php., diakses pada 15 Mei 2024.